



## Pengaruh Konsentrasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Berbantuan Media Video Youtube

Muhammad Ansori<sup>1\*</sup>, Sukardi Sukardi<sup>2</sup>, Ananda Wahidah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI:

### Article Info

Received:

Revised:

Accepted:

Correspondence:

Phone: +6281237251111

**Abstract:** This study aims to determine whether or not the influence of guided inquiry learning models with YouTube videos on critical thinking abilities in XI grade students at SMAN 1 Aikmel. The study used semi-explorational quantitative methods with a just benchmark group plan. The population in this study was XI class IPS students at SMAN 1 Aikmel, which consists of five classes. Sampling is random sampling after class integration. The sample was selected in two classes: XI-IPS 1 as an experimental class of 33 and XI-IPS 3 as a control class of 34 students. The test with the description of the subject that meets the requirements of the research instrument is the instrument used in this research. Because it meets the requirements for analysis, all data is performed quantitatively analysis using parametric statistics and SPSS 16.0 for Windows. The results of this study were obtained Sig 0.029, 0.05 with an exploration class mean (75, 55) > while the control group means (58, 21). This shows that the YouTube video-assisted guided inquiry learning model affects students' critical abilities.

**Keywords:** *Guided Learning Models, Media Video, Reasoning, and Discovery.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (inkuiri terbimbing) berbantuan video YouTube terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas XI di SMAN 1 Aikmel. Kajian ini menggunakan metode kuantitatif semi-eksplorasi dengan rencana grup benchmark saja. Populasi dalam kajian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Aikmel, yang terdiri dari lima kelas. Teknik pengambilan sampel yaitu sampel random sampling setelah penyepadan kelas. Sampel yang dipilih dua kelas yaitu kelas XI-IPS 1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 33 dan XI-IPS 3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 34 siswa. Tes dengan coretan soal yang memenuhi persyaratan instrumen penelitian merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Karena memenuhi persyaratan untuk analisis, semua data dilakukan analisis kuantitatif menggunakan statistik parametrik dan SPSS 16.0 for Windows. Hasil kajian ini diperoleh Sig 0,029, 0,05 dengan mean kelas eksplorasi (75, 55) > sedangkan mean kelompok kontrol (58, 21). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kritis siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video YouTube.

Kata Kunci: *terbimbing, media video, penalaran, dan penemuan.*

## Pendahuluan

Sosiologi merupakan mata pelajaran menumbuhkan daya nalar siswa SMA. Kegiatan menalar salah satu keterampilan berpikir kritis yang mampu menghubungkan dan mengkaitkan suatu permasalahan (Marinsah dkk., 2021). Keterampilan kritis yang meliputi keterampilan menganalisis, menilai, mengevaluasi, merekonstruksikan dan pengambilan keputusan (Simanjuntak & Sudibjo, 2019). Berpikir kritis berkaitan dengan kemampuan memecahkan masalah (Surdinata dkk., 2018). Berpikir kritis salah satu kemampuan esensial untuk menghadapi permasalahan sosial (Sulistiani & Masrukan, 2017). Namun kenyataannya kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran sosiologi relatif rendah, siswa belum terlihat kritis dalam menyikapi permasalahan. Dalam pengaplikasiannya siswa belum mampu memecahkan masalah melalui konsep berpikir kritis (Maryam dkk., 2020), Hal ini dikarenakan keterampilan berpikir kritis siswa kurang terlatih dengan maksimal (Fitria dkk., 2023). Sehingga siswa sangat membutuhkan proses pembelajaran yang lebih aktif untuk meningkatkan kemampuan kritis siswa (Masitah dkk., 2022). Berdasarkan dari penelitian di atas, maka kemampuan kognitif siswa belum tercapai dengan baik yang membutuhkan model sesuai dalam mengaplikasikan kemampuan berpikir kritis siswa.

Pemanfaatan model yang tepat untuk memperkuat kapasitas siswa dalam berpikir kritis, inkuiri terbimbing merupakan komponen yang sangat penting. Pertanyaan dan menemukan konsep dasar model pembelajaran inkuiri (Zain dkk., 2022). Pembelajaran inkuiri terbimbing berperan penting dalam mengembangkan dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Beberapa kajian terdahulu menyatakan model inkuiri terbimbing yang memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Budiyono & Hartini, 2016; Hajrin, 2019; Iman dkk., 2017; Nur'Azizah dkk., 2016), dan membangun keterampilan dasar siswa (Sahania, 2020). Temuan lain juga menyatakan (*guided inquiry*) mampu menaikkan prestasi siswa yang dapat mempengaruhi sejumlah aspek seperti; aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Kurniawati dkk., 2016; Novitasari dkk., 2017). Dari pemaparan di atas, maka inkuiri terbimbing ini mampu memberikan dampak positif dan signifikan pada peningkatan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menginterpretasikan data dan informasi, serta menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih kritis dan intraktif untuk pemecahan masalah.

Selain itu juga, pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan keuntungan bagi siswa yaitu dapat mengontrol pemahaman secara individu, memperoleh kemandirian belajar serta menekan pada pengalaman siswa (Fitria dkk., 2022). Menurut Suryobroto (Sukerti dkk., 2017) kelebihan model inkuiri terbimbing antara lain: 1) membantu mengembangkan proses kognitif siswa, 2) membangkitkan rasa ingin tahu, 3) memberikan siswa kesempatan percobaan dan penyelidikan, 4) membantu meningkatkan percaya diri siswa, 5) siswa terlibat aktif, dan 6) pembelajaran berpusat pada siswa.

Berdasarkan paparan penelitian sebelumnya, model pembelajaran inkuiri terbimbing sangat efektif mengembangkan kemampuan kritis siswa. Namun, hasil kajian tersebut terutama dicapai pada hasil belajar, keterampilan proses, motivasi belajar dan sikap ilmiah, sedangkan pengembangan kemampuan berpikir kritis menggunakan inkuiri terbimbing secara aktif pada mata pelajaran sosiologi khususnya di Pulau Lombok belum banyak menekan siswa berpikir kritis dengan rasional dalam menghadapi permasalahan. Siswa lebih banyak mendengar dan menunggu penjelasan guru. Sehingga, guru harus melibatkan keterampilan siswa dalam menekan proses berpikir kritis melalui pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menerapkan model inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) berbantuan video dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

Media merupakan sarana pembelajaran yang membantu siswa menghubungkan kemampuan berpikir kritisnya (Ningsih dkk., 2022). Dalam Penelitian ini, kemampuan penalaran yang menunjukkan perkembangan kompetensi siswa dalam pembelajaran menggunakan rekaman youtube. Pemanfaatan youtube sebagai media komunikasi berbasis web yang banyak digunakan dari generasi milenial karena sering menampilkan berbagai permasalahan sosial dan secara langsung menarik untuk dikaji dalam pembelajaran sosiologi (Hermana dkk., 2022). Hasil kajian terdahulu efektivitas penggunaan media youtube sebagai media pembelajaran berdasarkan kegunaan dan ketepatan sasaran informasi baru yang menarik perhatian sangat efektif digunakan pada proses pembelajaran, (Arham, 2020). Hasil kajian Wulan (2022) juga menunjukan bahwa media youtube dapat mengajarkan siswa untuk berpikir kritis. Sejalan dengan hal itu, Yuanta (2019) mengungkapkan bahwa media video membantu proses pengalaman

belajar siswa yang menampilkan peristiwa atau fenomena yang terjadi. Selain itu, media video dapat mengonstruksikan pemahaman konsep dan metode melalui panca indra (Afindar dkk., 2018).

Sukardi (2023) menyebutkan bahwa youtube memiliki keunggulan yang mampu meningkatkan kompetensi. Selanjutnya, Wadi dkk. (2021) mengungkapkan bahwa siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan belajar mereka dengan menggunakan video sebagai alat pembelajaran. Khairna dkk. (2022) menyebutkan bahwa media video berfungsi dapat menunjang tujuan pebelajaran. Media video youtube salah satu aternatif pembelajaran mempengaruhi pola pikir, emosi dan perhatian siswa. Maka, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya berpengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) berbantuan video terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas XI di SMAN 1 Aikmel.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan bentuk *quasi eksperimen* (eksperimen semu). *Quasi eksperimen* dipilih karena peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variabel yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Selanjutnya, Senjaya (Oma, 2021) tujuan dari metode ini adalah menuntut siswa memperoleh jawaban dari hasil temuan sendiri dengan mengadakan eksperimen. Adapun rancangan penelitian yang digunakan yaitu *Posttest Only control group Design*.

Sedangkan, Populasi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Aikmel yang mempunyai lima kelas. sebanyak dua kelas dipilih untuk dijadikan sampel penelitian dengan teknik *random sampling*. Selanjutnya untuk dijadikan kelas eksperimen diantaranya XI IPS-1 dan untuk dijadikan kelas kontrol XI IPS-3 setelah dilakukan penyepadanan kelas. Berdasarkan aspek yang disepadankan materi siswa secara keseluruhan sama, kedua kelas sejumlah siswa sama minimal 33 orang, waktu yang diberikan untuk mengerjakannya sama, dan guru sosiologi juga sama.

**Tabel 1 Rancangan *Posttest Only control group Design***

R	X	O <sub>1</sub>
R	-	O <sub>2</sub>

Sumber : (Sugiyono, 2013)

Keterangan :

R : Random (dua kelompok yang dipilih)

X : Perlakuan eksperimen (model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) berbantuan video).

O<sub>1</sub> : O<sub>2</sub> : Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*)

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan datanya tes uraian menganalisis penyelesaian masalah dengan indikator kemampuan berpikir kritis. Wardhani dkk. (2021) mengungkapkan indikator berpikir kritis meliputi; konsentrasi dalam memahami masalah, memberikan alasan terhadap jawaban atau simpulan, memperkirakan simpulan yang akan diperoleh, menghubungkan konsep pengetahuan yang sudah ada, memberikan penjelasan dari suatu pernyataan, dan *overview* (pandangan menyeluruh), memberikan jawaban. Menurut Sugiono (Sari dkk., 2022) alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan intelegensi adalah tes. Selanjutnya tes uraian tersebut diberikan diakhir pembelajaran.

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil *posttest* mata pelajaran sosiologi di kelas uji coba menggunakan model pembelajaran video helped direct request dan dikelas kontrol menggunakan biasa. Tabel statistik deskriptif dapat digambarkan dari hasil *posttest* kedua kelas tersebut.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian**

Kelas	n	min	max	mean	Std. Dev	Var.
Kontrol-Konvensional	30	42	79	58,21	10,858	117,890
Eksprimen-Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video	31	64	91	75,55	7,496	56,189

Sumber: Pengolahan Data Primer

Pemaparan tabel di atas, kelas eksperimen (XI-IPS 1) memiliki 31 siswa, informasi tersebut dapat dilihat pada tabel 1. Kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 58,21, dengan skor 42 dan tertinggi 79, sedangkan kelompok eksperimen memiliki rata-rata 75,55, dengan skor terendah 64 dan skor tertinggi 91. Selain itu, kelas eksperimen memiliki varian 56,189 dan standar deviasi 7,496 sedangkan kelas masing-masing memiliki standar deviasi 10,858 dan fluktuasi 117,890.

Uji kolmogorov-Smirnov diperlukan untuk uji normalitas dalam penelitian ini untuk memvalidasi persyaratan analisis. Menghitung data penelitian dengan bantuan aplikasi SPSS. Sehingga penelitian

ini menunjukkan uji kolmogorov-Smirnov terhadap kemampuan penalaran yang menentukan siswa ilmu sosial pada kelas eksplorasi dan kelas kontrol.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Kelas	Kolmogrov	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kontrol-Konvensional	2,683	0,545	Berdistribusi Normal
Eksprimen-Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video	0,799		

Sumber: Pengolahan Data Primer

Berdasarkan nilai Asymp ditunjukkan pada hasil uji normalitas dengan tingkat signifikansi 5% atau lebih. Sig. (2-diikuti) 0,545 > 0,05. Data posttes di kelas eksperimen dan kontrol ditemukan memiliki distribusi normal mengingat hasil ini.

Selain itu, uji *Independent Two Samples T test* terhadap temuan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis:

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis**

		Levene's Test for Equality of Variances					
		Sig	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	
Berpi kir kritis	Equal Variances Assumed	5,02	029	-	59	000	-18,348
	Equal Variances Not Assumed			-	51	000	-18,348
			7,702	2	,3		
			7,65	60			

Sumber: Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas,diketahui bahwa thitung yang diperoleh sebesar -7.702 dan hasil ttabel yang dicapai pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = 59, dapat dilihat pada asumsi *equai variance* yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Kemudian diperoleh dari hasil uji hipotesis dengan nilai Sig. 0,029 < 0,05 yang menunjukkan kemampuan yang berbeda pada kelompok

eksperimen (XI-IPS 1) yang menerapkan inkuiri terbimbing berbantuan video youtube dan kelompok kontrol model konvensional. Sehingga, prolehan skor pada kelas eksperimen sangat baik dari pada kelas kontrol (58,21), seperti yang ditunjukkan pada tabel 3 di atas. Maka dari itu, dapat diketahui setelah diterapkan model *guided inquiry* berbantuan video youtube yang memiliki kedudukan pengaruh yang sangat baik. Sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Aikmel.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh model inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) berbantuan video terhadap Kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Aikmel. Penelitian ini menggunakan soal *posttest* dengan memberikan perlakuan khusus pada kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan model inkuiri terbimbing (*guded inquiry*) berbantuan video terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas XI IPS Di SMAN 1 Aikmel. Masing-masing kelas diketahui bahwa jumlah siswa kelas kontrol (XI-IPS 3) yaitu 30 siswa dan kelas eksperimen (XI-IPS 1) dengan jumlah 31 siswa.

Adapun setelah diberikan postes pada masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka, nilai posttest pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 58 dengan nilai terendah 42 dan nilai tertinggi 79, sedangkan pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 75 dengan nilai terendah 64 dan nilai tertinggi 91. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) berbantuan video dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS-1 lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran hal ini, dikarenakan proses pembelajaran inkuiri terbimbing menekan pada keaktifan siswa mencari dan menemukan penyelesaian masalah melalui kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam penerapan model pembelajaran inkuri terbimbing (*guided inquiry*) dapat meningkatkan pemahaman pemecahan masalah, keterampilan berpikir kritis dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses memecahkan permasalahan. Hasil ini memperkuat kajian Muliani dan Wibawa (2019) yang menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat memberikan kesempatan siswa untuk memecahkan masalah, menggali pengetahuan sendiri melalui penyelidikan dan meningkatkan kepercayaan diri melalui kegiatan diskusi maupun tanya jawab. Selain itu, Adiputra

(2017) menyatakan bahwa inkuiri terbimbing melibatkan peran siswa secara aktif, kritis dan menemukan konsep pemecahan masalah melalui bimbingan dari guru. Selanjutnya, hasil kajian Zahro dan Wahyuni (2019) menyatakan bahwa inkuiri terbimbing pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman konsep dan melibatkan siswa berpikir secara ilmiah.

Kajian ini dapat memperkuat penelitian Lovisia (2018) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing menuntun siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah untuk menghadapi permasalahan. Menurut Roestiyah (Jundu dkk., 2020) kelebihan model pembelajaran inkuiri terbimbing diantaranya; membentuk mengembangkan konsep diri, memudahkan mengingat hal yang baru, mendorong keterampilan berpikir siswa, dan meningkatkan keaktifan siswa. Senada dengan hal itu, Hidayat dkk. (2016) juga mengungkapkan bahwa model inkuiri terbimbing memiliki konsep terstruktur dan sistematis dalam mengendalikan kegiatan pembelajaran dan guru berperan membimbing siswa secara aktif dan ilmiah pada proses pembelajaran.

Lebih lanjut, hasil kajian Amijaya dkk. (2018) menyatakan bahwa model inkuiri terbimbing berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pokok keanekaragaman hayati dan klasifikasi makhluk hidup di SMAN 1 Narmada tahun ajaran 2017/2018. Selanjutnya, hasil kajian Waleulu dkk. (2019) yang menyatakan bahwa penerapan model inkuiri terbimbing terdapat pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA SMA Muhammadiyah Luhu pada materi pokok ikatan kimia. Selanjutnya, hasil penelitian Asiah dkk. (2019) menyatakan bahwa model inkuiri terbimbing terdapat pengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa di MTs Miftahul Muin. Selanjutnya, kajian Wulandari dkk. (2022) menyatakan bahwa model inkuiri terbimbing terdapat pengaruh peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan inkuiri dapat berperan bagi siswa secara aktif, belajar menemukan pemecahan masalah melalui keterampilan berpikir kritis siswa, sehingga model inkuiri terbimbing memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) berbantuan video bersandar pada teori konstruktivisme bahwa pembelajaran yang berpusat

pada siswa. Teori konstruktivisme menekan pada pengetahuan dan membentuk makna berdasarkan pengalaman siswa (Sugrah, 2019). Menurut Firmadani (2017) model inkuiri terbimbing mengacu pada gagasan konstruktivis yaitu siswa belajar membangun ide atau konsep-konsep baru berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini menjadikan siswa lebih bersikap kritis dan aktif menghadapi permasalahan, memahami masalah berdasarkan dari proses pengalaman inkuiri yang menekan konsep berpikir kritis siswa, dalam proses diskusi siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang mereka temukan.

Lebih lanjut, Suparno (Hamdan, 2019) menyebutkan beberapa prinsip pembelajaran konstruktivisme yaitu membangun pengetahuan sosial, menalar, mengonstruksikan pengetahuan secara ilmiah, dan tugas guru membimbing dalam mengonstruksikan pengetahuannya. Senada dengan hal itu, Kirschner (Firmadani, 2017) juga mengungkapkan belajar adalah proses mengonstruksikan berbagai informasi yang mereka temukan sendiri. Arlianty (2015) menyatakan bahwa inkuiri terbimbing salah satu kegiatan menemukan konsep dan membiasakan kebiasaan siswa untuk berpikir.

Hasil kajian penelitian Nurdyansyah dan Fariyarul (2016) dalam kajiannya menjabarkan kendala penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing membutuhkan waktu yang lebih lama dan siswa sering kali kesulitan dalam menyampaikan pendapat, merumuskan masalah, menyusun hipotesis dan menarik kesimpulan. Kendala dalam kajian penelitian ini, maka dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) mengkolaborasikan dengan berbantuan media video youtube untuk menunjang pembelajaran sosiologi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini didukung penelitian sebelumnya, Zainiyati (2017) mengungkapkan bahwa video youtube sebagai fasilitas pembelajaran yang mengarahkan siswa fokus konsentrasi, menjadikan pembelajaran lebih menarik, siswa memudahkan mengingat dan mencerna pemikiran (Mufarroha, 2020). Selain itu juga, penelitian Asmawati (Ridhiyani dkk., 2022) mengungkapkan media video sebagai penunjang efektifitas kerja basis penemuan dengan mengembangkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam penelitian ini media video bagian dari pembelajaran yang menjadikan siswa lebih mudah mengingat, merangsang proses berpikir kritis untuk

memahami masalah dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dari tayangan video yang diberikan guru.

Sejalan dengan hal itu, Muliani dan Wibawa (2019) mengungkapkan bahwa media video dimanfaatkan dalam merangsang proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa baik minat belajar dan motivasi siswa melalui tayangan video. Dikarenakan video youtube dapat menayangkan berbagai peristiwa atau informasi lainnya dalam dunia nyata (Mufarroha, 2020). Pembelajaran dari video youtube salah satu alternatif proses pembelajaran di kelas untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemandirian siswa (Septiana, 2019). Oleh karena itu, media video youtube memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran yaitu memberikan informasi pada peristiwa yang terjadi.

Selanjutnya Purwanto dkk. (2019) juga mengungkapkan bahwa video salah satu pendukung dalam meningkatkan aktivitas siswa. Selanjutnya Wulan (2022) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran berbantuan media video dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang dapat diambil dari permasalahan yang terjadi. Lebih lengkap, Yolanda dan Gunawan (2020) menegaskan bahwa pembelajaran berbantuan video dapat membantu siswa dalam menguasai konsep, lebih aktif dan mampu menjawab pertanyaan dari masalah yang dirumuskan. Sejalan dengan hal itu, manfaat video sebagai media penunjang model inkuiri terbimbing dengan mendorong siswa berpikir terbuka, kerjasama dan siswa peka terhadap lingkungannya (Suryantari dkk., 2019). selanjutnya, Partayasa dkk. (2020) mengungkapkan media video sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan pemahaman konsep, keaktifan dan hasil belajar siswa. Sehingga media video youtube salah satu alternatif sumber belajar yang dapat menarik perhatian siswa, menghindari kebosanan dan dapat melatih keterampilan berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Falahudin dkk. (2016) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII pada materi pengolahan lingkungan di SMP Negeri 2 Tanjung Lago, Kabupaten Banyuwangi. Falahudin dkk. mengungkapkan bahwa manfaat video sebagai penunjang model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat melibatkan siswa aktif dalam kegiatan diskusi maupun eksperimen sehingga siswa memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fakta dan konsep tentang materi yang dipelajari. Dalam penelitian tersebut dapat dipenuhi karena adanya

media video youtube sebagai penunjang model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan keaktifan siswa dan memperoleh pemahaman yang baik sehingga mendorong keterlibatan aktif diskusi bersama anggota kelompoknya. Hal ini diperkuat oleh Indayani dkk. (2021) menyatakan bahwa dari tayangan video tersebut dapat melatih siswa dalam mengasah keterampilan menganalisis, mengingat dan memahami materi dengan lebih baik. Hal senada juga dikemukakan oleh Amijaya dkk. (2018) menjadikan siswa lebih aktif yang ditandai dengan siswa bertanya, memotivasi dirinya dengan mencari jawaban sendiri dan tidak lagi menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi. Lebih lanjut, Deviana (Murihah, 2021) menegaskan bahwa penggunaan media video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Jadi, keaktifan siswa pada proses pembelajaran melalui tayangan video youtube dengan melibatkan siswa untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Penelitian ini didukung oleh Riyanto dan Yunan (2020) yang menyatakan bahwa video sebagai sumber belajar siswa membantu mengilustrasikan dan memberikan gambaran tentang konsep yang abstrak. Beberapa hasil penelitian juga menunjukkan bahwa video dapat membantu siswa untuk mengilustrasikan pemahaman konsep menjadi kongret sehingga pembelajaran lebih efektif (Nurdin dkk., 2019; Siwi & Puspaningtyas, 2020; Yulisa dkk., 2020).

## Kesimpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil perhitungan hipotesis adalah bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video youtube berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Aikmel. Simpulan ini didasarkan pada pembahasan hasil penelitian. Dalam ulasan ini telah ditunjukkan bahwa kemampuan penalaran menentukan siswa kelompok eksperimen XI-IPS 1 yang menerapkan model inkuiri terbimbing berbantuan video youtube materi sosiologi lebih tinggi dari pada siswa kelompok kontrol XI-IPS 3 yang menerapkan model reguler. Penggunaan model pembelajaran *direct request* dibantu dengan rekaman video youtube membuat pembelajaran menjadi sangat menarik, dinamis, membuat pemikiran-pemikiran siswa secara deduktif dan dapat mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. Sehingga tayangan *live video* dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dengan memasukkan model dan media dalam proses pembelajaran.

## Referensi

- Adiputra, D. K. (2017). Pengaruh metode pembelajaran inkuiri terbimbing dan keterampilan proses sains terhadap hasil belajar ipa kelas vi di sd negeri cipete 2 kecamatan curug kota serang. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 1(1), 22–35.
- Afindar, Hamda, S., & Jamal, H. (2018). Praktikum pelatihan ilmu pengetahuan alam di ruang kelas menggunakan video youtube. *Prosiding PKM-CSR Konfrensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility*, 1, 103–111.
- Amijaya, L. S., Ramdani, A., & Merta, I. W. (2018). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *J. Pijar MIPA*, 13(2), 94–99.
- Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academi Education*, 1(1), 1–13.
- Arlianty, W. N. (2015). Pemanfaatan penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis konstruktivis pada materi hidrolisis garam semester genap SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan SAINS Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(2), 72–77.
- Asiah, N., Muhiddin, D., & Rachmawaty. (2019). *Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan berpikir kritis, dan hasil belajar peserta didik MTS Miftahul Muin*. Universitas Negeri Makassar.
- Budiyono, A., & Hartini, H. (2016). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains siswa SMA. *Wacana Didaktika*, 4(2), 141–149.
- Falahudin, I., Wigati, I., & Pujiastuti, A. (2016). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran materi pengelolaan lingkungan di SMP Negeri 2 Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Bioilmi*, 2(2), 92–101.
- Firmadani, F. (2017). Pembelajaran berbasis riset sebagai inovasi pembelajaran. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21*, 14, 262–268.
- Fitria, Sukardi, & Handayani, N. (2023). Efektivitas model blended learning dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 101 – 111.
- Fitria, Y., Sofnowandi, & Fajri, S. R. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (guided inquiry) berbasis saintifik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi*, 2(3), 126–139.
- Hajrin, M. (2019). *Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran fisika kelas X MIPA di SMA Negeri 3 Singaraja*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hamdan, M. (2019). Konstruktivisme pembelajaran bahas arab komunikatif. *Prosiding Kontransi Nasional Bahasa Arab V Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdatul Ulama Madiun*, 132–140.
- Hermana, R., Montessori, M., & Nora, D. (2022). Optimalisasi pembelajaran kontekstual sosiologi berbantuan media youtube. *Ranah Research: Jurnal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(2), 188–192. <https://doi.org/10.31933/rrj.v4i3.495>.
- Hidaya, M. W., Zainuddin, & Salam, A. (2016). Pengembangan perangkat pembelajaran fisika pada pokok bahasan listrik dinamis menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 4(1), 21–26.
- Iman, R., Khaldun, I., & Nasrullah. (2017). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan model inkuiri terbimbing pada materi pesawat sederhana. *Jurnal Pendidikan Sain indonesia*, 05(01), 52–58.
- Indayani, R., Supeno, & Wicaksono, I. (2021). Pengaruh videoscribe terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA. *Edu Sains. Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 2(9), 107–115.
- Jelita, N. T., Odja, A. H., & Setiawan, D. G. E. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video dengan implementasi blended learning terhadap hasil belajar. *OBIRA. Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan*

- Fisika*, 8(1), 109-114.
- Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil belajar IPA siswa SD di daerah tertinggal dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(2), 103-111.
- Khairna, V. P., Sukardi, & Handayani, N. (2022). Aplikasi model project based learning berbantuan media vlog terhadap high order thinking skill (HOTS) pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 157-167.
- Kurniawati, D., Masykuri, M., & Saputro, S. (2016). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dilengkapi lks untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan prestasi belajar pada materi pokok hukum dasar kimia siswa kelas X MIA 4 SMA N 1 Karanganyar tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 5(1), 88-95.
- Lovisia, E. (2018). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar. *SPEJ (Science and Physics Education Journal)*, 2(1), 1-10.
- Marinsah, S. A., Muis, A. M. R. A., Esa, M. S., Wani, I., Othman, Ramlie, H. A., Mokhtar, S., & Yusoff, M. S. (2021). Pengajaran kursus falsafah dan isu semasa (FIS) dalam membentuk pemikiran kritis: penelitian terhadap modul kursus fis di pusat penataran ilmu dan bahasa (PPIB), Universiti Malaysia Sabah. *International Journal of Education, Psychology And Counselling (IJEPC)*, 6(32), 137-149.
- Maryam, Kusmiyati, Merta, I. W., & Artayasa, I. P. (2020). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan berfikir kritis siswa. *Jurnal: Pijar MIPA*, 15(3), 206-213.
- Masitah, I., Jupri, A. W., & Ramdhani, A. (2022). Bahan ajar IPA berbasis inkuiri untuk meningkatkan literasi sains. *JCAR: Jurnal of Classroom Action Research*, 4(2), 147-151. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1758>
- Mufarroha, A. (2020). *Efektivitas penggunaan youtube video sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis (studi multi-situs di SMK An-Nur dan SMK Nurul Yaqin Kab. Sampang)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Muliani, N. K. D., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 107-114.
- Murihah, Z. (2021). *Pengaruh white board animation dalam pembelajaran fiqh terhadap berpikir kritis siswa di MI Mutiara Bunda Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ningsih, W., Istiningsih, S., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh penggunaan media flash card terhadap keterampilan membaca muatan materi bahasa Indonesia. *JCAR: Jurnal of Classroom Action Research*, 4(3), 128-132. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1924>
- Novitasari, A., Ilyas, A., & Amanah, S. N. (2017). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada materi fotosintesis kelas XII IPA di SMA Yadika Bandar Lampung. *BIOSFER Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*, 8(1), 91-104.
- Nur'Azizah, H., Jayadinata, A. K., & Gusrayani, D. (2016). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi energi bunyi. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 51-60.
- Nurdin, E., Ma'aruf, A., Amir, Z., Isnawati, Oviarni, & Azmi, M. P. (2019). Pemanfaatan video pembelajaran berbasis Geogebra untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(6), 87-98.
- Nurdyansyah, M. p., & Eni Fariyarul Fahyuni, M. P. . (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013* (Nurdyansyah (ed.)). Nizamial Learning Center Sudiarjo.
- Oma. (2021). Penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar ipa tentang pengaruh gaya dalam mengubah gerak suatu benda (penelitian tindakan kelas di Kelas IV SD Negeri Kertajaya 02



- Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi tahun pelajaran 2017/2018). *JPD: Jurnal Pedagogiana*, 8(84), 100-107.
- Partayasa, W., Suharta, I. G. P., & Suparta, I. N. (2020). Pengaruh model creative problem solving (CPS) berbantuan video pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari minat. *JNPM (Jurnal nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 168-179.
- Purwanto, A., Kasdi, A., & Sukartiningsih, W. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran IPS berorientasi model problem based learning berbantuan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 5(1), 1-10.
- Ridhiyani, S., Sukardi, & Masyhuri. (2022). Model pembelajaran treffinger berbantuan lembar kerja siswa dan pengaruhnya terhadap berpikir kritis siswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(1), 470-476. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1241>
- Riyanto, A., & Yunani, E. (2020). The effectiveness of video as a tutorial learning media in muhadhoroh subject. *Akademika*, 9(2), 73-80.
- Sahania, A. (2020). *Pengaruh model pembelajaran guided inquiry berbasis pendekatan sets (science environment technology and society) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi usaha dan energi*. Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung.
- Sari, F. W. P., Nurhasanah, & Khair, B. N. (2022). Pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar IPA. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 117-122. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2236>
- Septiana, N. (2019). *Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video terhadap hasil belajar siswa SMA pada konsep fluida statis*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Simanjuntak, M. F., & Sudibjo, N. (2019). Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah siswa melalui pembelajaran berbasis masalah [improving students' critical thinking skills and problem solving abilities through problem-based learning]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 2(2), 108-118.
- Siwi, F., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan media pembelajaran kognitif dalam materi persamaan garis lurus menggunakan video di era 4.0. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(1), 7-10.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. AFABETA.
- Sugrah, N. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2), 121-138.
- Sukardi. (2023). Implementasi merdeka belajar melalui praktek kewirausahaan berbasis digital masa pandemi 19. *MANAZHIM: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 549-569.
- Sukerti, N. made B., Santyasa, I. W., & Kima, I. M. (2017). Pengaruh pembelajaran inkuiri terbimbing dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 7(1), 24-32.
- Sulistiani, E., & Masrukan. (2017). Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran matematika untuk menghadapi Tantangan MEA. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang 2016*, 605-612.
- Surdinata, M., Sukardi, & Rispawati. (2018). Pengaruh model problem solving dan problem posing terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PPKn. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 4(2), 1-12.
- Suryantari, N. M. A., Pudjawan, K., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media benda konkret terhadap sikap ilmiah dan hasil belajar IPA. *International Journal Of Elementary Education*, 3(3), 316-326.
- Wadi, H., Suryanti, N. M. N., Sukardi, & Sutisna, D. (2021). Inovasi bahan ajar berbasis scientific approach bagi guru-guru IPS di SMA 1 Lingsar Lombok Barat. *Prosiding PEPADU 2021*, 3, 385-394.

- Waleulu, A., Muharram, & Sugiarti. (2019). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Chemistry Education Review, Pendidikan Kimia PPs UNM*, 3(1), 8-16.
- Wardhani, N. K., Rasiman, & Wulandari, D. (2021). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 1-6.
- Wulan, D. C. (2022). Penerapan model pembelajaran PBL berbantuan video youtu terhadap kemampuan berpikir kritis. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 1337-1343.
- Wulandari, F., Sukardi, & Masyhuri. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (guide inquiry) berbantuan media power point terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1327 -1333.
- Yolanda, S. E., & Gunawan, S. (2020). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video kontekstual terhadap penguasaan konsep fisika peserta didik. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 5(2), 274-282.
- Yuanta, F. (2019). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 91-100.
- Yulisa, Hakim, L., & Lia, L. (2020). Pengaruh video pembelajaran fisika terhadap pemahaman konsep siswa SMP. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 1(1), 37-44.
- Zahro, U. S., & Wahyuni, S. (2019). Pembelajaran inkuiri terbimbing untuk melatih kreativitas dan keterampilan berpikir ilmiah siswa. *Unnes Physics Education Jurnal*, 1(Zahr8), 1-7.
- Zain, U. N. I., Affandi, L. H., & Oktavianti, I. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran IPS. *JCAR: Jurnal of Classroom Action Research*, 4(2), 71-74. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1679>